

**PENGARUH PERAN PERANGKAT DESA, KOMPETENSI
APARAT PENGELOLA DANA DESA, DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGELOLAAN
DANA DESA DI DESA BANARAN DAN NGLERI**



**PROPOSAL SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI SYARIAH**

**DISUSUN OLEH :
RETNO WULANDARI BIMANTORO
NIM 20108010110**

**DOSEN PEMBIMBING :
Dr. TAOSIGE WAU, S.E., M.Si.
NIP. 198409192019031008**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH PERAN PERANGKAT DESA, KOMPETENSI
APARAT PENGELOLA DANA DESA, DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGELOLAAN
DANA DESA DI DESA BANARAN DAN NGLERI**



**PROPOSAL SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI SYARIAH**

**DISUSUN OLEH :
RETNO WULANDARI BIMANTORO
NIM 20108010110**

**DOSEN PEMBIMBING :
Dr. TAOSIGE WAU, S.E., M.Si.
NIP. 198409192019031008**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1299/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PERAN PERANGKAT DESA, KOMPETENSI APARAT PENGELOLA DANA DESA, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA BANARAN DAN NGLERI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RETNO WULANDARI BIMANTORO
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010110
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

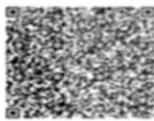
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



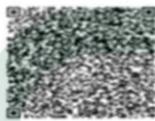
Ketua Sidang
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66cfe601965a8



Penguji I
Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66cb878a8754



Penguji II
Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.
SIGNED

Valid ID: 66c6435189c50



Yogyakarta, 14 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawajza: S.Ag.: M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66cc2670c5312

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Retno Wulandari Bimantoro
Kepada
Yth Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Retno Wulandari Bimantoro

NIM : 20108010110

: Pengaruh Peran Perangkat Desa, Kompetensi Aparat Pengelola

Judul Skripsi Dana Desa, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap
Pengelolaan Dana Desa Di Desa Banaran Dan Ngleri

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Juli 2024

Pembimbing

Dr. Taosige Wan, S.E., M.Si.

NIP: 198409192019031008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Wulandari Bimantoro
NIM : 20108010110
Tempat/Tgl.Lahir : Jakarta, 09 September 2001
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Peran Perangkat Desa, Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Banaran Dan Ngleri”** adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *bodynote* atau daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Juli 2024

Penulis



Retno Wulandari Bimantoro
20108010110

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Wulandari Bimantoro

NIM : 20108010110

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Peran Perangkat Desa, Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Banaran dan Desa Ngléri”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY Yogyakarta, 14 Juli 2024
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Retno Wulandari Bimantoro

NIM. 20108010110

HALAMAN MOTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al Baqarah: 286)

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung.”(QS. Ali Imran: 173)

“Orang lain gak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian succes storiesnya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT atas segala Rahmat, nikmat serta karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua penyusun Bapak Sumantoro dan Ibu Suprihatin yang senantiasa terus mendoakan dan mendukung saya demi mencapai kesuksesan.

Adik saya tercinta Adinda Nur Hidayah Sumantoro yang mewarna hidup penyusun menjadi tempat canda dan tawa.

Serta orang-orang yang terus menghargai dan mendukung penyusun tanpa memandang rendah dan pamrih.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	h	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	ż	zet titik di atas
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es

س	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	... ' ...	apostrof
ي	Yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap (Syaddah)

مُتَاعِدِينَ	Ditulis	<i>muta'aqqidin</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	<i>hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة	Ditulis	<i>ni'matullah</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

D. Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	a
Contoh: ضَرَبَ			<i>ḍaraba</i>
اِ	Kasrah	Ditulis	i
Contoh: فَهِمَ			<i>Fahima</i>
اُ	Dammah	Ditulis	u
Contoh: كُتِبَ			<i>kutiba</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	ā (garis di atas)
Contoh: جاهلية		<i>jāhiliyyah</i>

Fathah + alif maqṣūr Contoh: يسعي	Ditulis	ā (garis di atas) <i>yas'ā</i>
Kasrah + ya mati Contoh: مجيد	Ditulis	ī (garis di atas) <i>majīd</i>
Dammah + wawu mati Contoh: فرود	Ditulis	ū (garis di atas) <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya mati Contoh: بينكم	Ditulis	ai <i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati Contoh: قول	Ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-qiyās</i>

2. Bila diikuti dengan huruf syamsiyyah, ditulis sama dengan

hurufqamariyah

الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>
السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>

I. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Disempurnakan (EYD)

J. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penyusunannya

ذوى الفروع	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan kasih sayang kepada seluruh makhluk yang ada di dunia sehingga penyusun dapat menuntaskan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Peran Perangkat Desa, Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Banaran dan Desa Ngleri”**. Sholawat dan salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita baginda Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah, puji syukur Allah tuhan semesta alam. Penyusunan tugas akhir ini sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata I program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga dapat terealisasi. Penyusun ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu serta mendukung penyelesaian penyusunan tugas akhir ini. Pihak-pihak tersebut diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Afdawaiza M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.,Fin dan Ibu Lailatis Syarifah, M.A selaku ketua dan sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing serta memberikan arahan kepada penyusun dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I.,S.E.,M.E.K., selaku dosen penasihat akademik yang telah mendampingi penyusun dalam proses akademik.

6. Seluruh dosen yang berada dalam lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus Prodi Ekonomi Syariah yang telah ikhlas dalam memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga tercinta, Bapak Sumantoro dan Ibu Suprihatin yang selalu memberikan dukungan, doa dan kasih sayang yang tak pernah terputus kepada penyusun. Serta adik tercinta Adinda Nur Hidayah Sumantoro untuk menjadi adiknya yang baik dan memberikan dukungan juga bantuan kepada penyusun.
9. Sahabat-sahabat yang telah mengisi cerita hidup penyusun. Eka Setya, Annisa, Clarissa, Topa, Divya, Melvina, Dinda, Ana. Grup Kawan dan grup Brisik
10. Teman-teman KKN 111 Semarang, Trenggalek teman seperjuangan dalam mengabdikan dan berbagi, Grup Semarang tanpa dpl.
11. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penyusun, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak. Meskipun penyusun menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun penyusun sangat menghargai kritik dan saran yang diberikan oleh pembaca. Terakhir, harapannya agar penyusunan skripsi ini bisa bermanfaat untuk kita semua.

Yogyakarta, 14 Juli 2024



Retno Wulandari Bimantoro

NIM. 20108010110

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSTRAK.....	xxi
<i>ABSTRACK</i>	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis	13
1. Desa	13
2. Pemerintahan Desa	15
3. Dana Desa	16
4. Pengelolaan Dana Desa	19
5. APBDes	28
6. Teknologi Informasi	29
7. <i>Grand Theory</i>	30
8. Pengelolaan Dana Desa dalam Pandangan Islam	33
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Hipotesis	51
D. Kerangka Berpikir	54
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	55
B. Jenis Penelitian dan Sumber Data	55
C. Populasi dan Sampel	56
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Definisi Operasional Variabel	57
F. Teknik Pengukuran Data	59
1. Statistik Deskriptif.....	59
2. Pengujian Validitas dan Reabilitas.....	60
G. Metode Analisis Data Penelitian	63

1. Analisis Regresi Berganda.....	64
2. Uji Asumsi Klasik.....	64
3. Pengujian Hipotesis Persamaan Regresi.....	67

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian	71
B. Analisis Data	72
1. Statistik Deskriptif.....	72
2. Pengujian Validitas dan Reabilitas.....	74
3. Hasil Estimasi Model.....	76
4. Uji Asumsi Klasik	77
C. Tranformasi Data.....	79
1. Statistik Deskriptif Setelah Transformasi.....	81
2. Asumsi Klasik Setelah Transformasi.....	83
3. Hasil Estimasi Model Setelah Transformasi.....	86
4. Hasil Uji Hipotesis.....	87
D. Pembahasan	90
1. Pengaruh Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa.....	90
2. Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa.....	91
3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa.....	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Keterbatasan	98
C. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	105



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penyaluran Dana Desa Nasional Provinsi DIY	3
Tabel 3.1 Instrument Skala Likert	57
Tabel 3.2 Tabulasi Definisi Operasional Variabel	57
Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner	71
Tabel 4.2 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	72
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	73
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Item-item Variabel	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas	76
Tabel 4.6 Hasil Estimasi Model	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4.8 Bentuk Transformasi Data	79
Tabel 4.9 Hasil Statistik Deskriptif Setelah Transformasi	81
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi	83
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Transformasi	84
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas Setelah Transformasi	85
Tabel 4.13 Hasil Estimasi Model Setelah Transformasi	86
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	88
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	54
Gambar 4.1 Bentuk Histogram Transformasi.....	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	105
Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian Desa Banaran.....	112
Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian Desa Ngleri.....	113
Lampiran 4 : Hasil Tabulasi Olah Data Kuesioner.....	114
Lampiran 5 : Hasil Uji Statistik Analisis.....	115
Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Kuesioner.....	116
Lampiran 7 : Hasil Uji Reabilitas Kuesioner.....	120
Lampiran 8 : Hasil Uji Uji Berganda OLS Sebelum Transformasi Data.....	122
Lampiran 9 : Hasil Uji Setelah Transformasi Data.....	125
Lampiran 10 : Hasil Wawancara Dengan Masyarakat.....	130
Lampiran 11 : Dokumentasi.....	139

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran perangkat desa, kompetensi aparat pengelola dana desa dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan dana desa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data primer berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa yang berjumlah 43 responden karena hanya menggunakan 2 desa yaitu Desa Banaran dan Desa Ngléri. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS Versi 27 dengan menggunakan model data *Cross-Section*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran perangkat desa dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Sedangkan kompetensi aparat pengelola dana desa tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

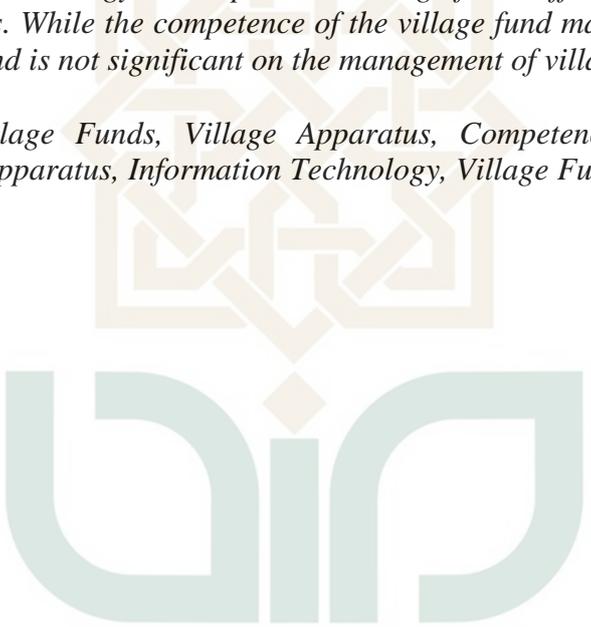
Kata kunci : Dana Desa, Perangkat Desa, Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Teknologi Informasi, Pengelolaan Dana Desa



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the role of village officials, the competence of village fund management officials and the use of information technology on the accountability of village fund management. This research is quantitative research with primary data sources in the form of questionnaires. The population in this study were all village officials totaling 43 respondents because they only used 2 villages, namely Banaran Village and Ngleri Village. The sampling technique is purposive sampling technique. Based on data analysis conducted by multiple regression analysis using SPSS Version 27 using the Cross-Section data model. The results of this study indicate that the role of village officials and the use of information technology have a positive and significant effect on the management of village funds. While the competence of the village fund management apparatus has no effect and is not significant on the management of village funds.

Keywords: *Village Funds, Village Apparatus, Competence of Village Fund Management Apparatus, Information Technology, Village Fund Management*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tata kelola pemerintahan daerah berubah dengan keluarnya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022, tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintahan Pusat dan Daerah. UU HKPD didesain untuk mempertajam pelaksanaan desentralisasi fiskal melalui beberapa kebijakan dan pengaturan. Pada akhirnya, Perwujudan kebijakan fiskal daerah adalah dengan ditetapkannya UU HKPD yang meletakkan landasan baru bagi pola hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang lebih tertib dan terukur. UU HKPD menyatukan pengaturan dalam UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah dengan UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. UU HKPD ditetapkan karena, antara lain, dalam praktik pelaksanaan kedua UU tersebut belum memberikan lompatan signifikan dalam pemerataan layanan publik dan kesejahteraan masyarakat atas capaian berbagai indikator ekonomi dan sosial, anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) dan APBD sebagai kesatuan kebijakan fiskal nasional belum selaras dan sinergis secara optimal, serta pengelolaan belanja dalam APBD yang belum optimal.

Ini jelas meningkatkan peluang Pemerintah Daerah untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dengan cara yang efisien dan

efektif untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan di semua lapisan masyarakat.

Salah satu wujud nyata dari penerapan desentralisasi di tingkat daerah adalah dengan adanya pelimpahan kewenangan dari pemerintah daerah kepada pemerintah desa. Pelimpahan kewenangan ini tentu saja telah didukung dengan diterbitkannya berbagai regulasi yang mengatur tentang bagaimana tata cara dalam mengelola pemerintahan di desa agar bisa berjalan dengan baik. Dengan diberlakukannya kebijakan ini, diharapkan dapat mengurangi ketimpangan pembangunan dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dimulai dari sektor yang paling dasar yaitu desa. Indonesia sendiri memiliki lebih dari 74.954 ribu desa yang masing-masing desa memerlukan penataan khusus. Melalui diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, hak otonom desa semakin dikukuhkan. Undang-undang tersebut mengatur tentang segala hal mengenai kebebasan desa untuk mengatur daerahnya sendiri selama tidak bertentangan dengan Pemerintah Daerah di atasnya serta Pemerintah Pusat selaku pemegang kekuasaan tertinggi.

Diturunkannya dana desa yang bersumber langsung dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah salah satu upaya pemerintah pusat untuk mendukung tercapainya kesejahteraan disetiap lapisan masyarakat dan mengurangi ketimpangan pembangunan melalui kebijakan ini. Dana ini kemudian diberikan kepada pemerintah dan masyarakat desa secara mandiri untuk meningkatkan pembangunan dan perbaikan taraf hidup masyarakat di daerah tersebut. Pada tahun 2024 berdasarkan data Kementerian Keuangan

(Kemenkeu), pemerintah pusat telah mengalokasikan dana sebesar Rp 71 triliun untuk seluruh desa di Indonesia yang berjumlah 75.259 desa di 434 kabupaten/kota seluruh Indonesia. Sedangkan disini peneliti ingin meneliti Provinsi DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) khususnya Kabupaten Gunungkidul karena Alokasi dana desa tahun 2024 mendatang akan mengalami kenaikan, adapun Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMKP2KB) Gunungkidul menyebut kenaikan dana desa sekitar Rp. 1 miliar. Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat, DPMKP2KB, Subiyantoro saat dikonfirmasi membenarkan hal tersebut. Dikatakannya, dari informasi di Kementerian Keuangan jika alokasi dana desa di Gunungkidul tahun depan meningkat Rp. 1 miliar. Meski demikian, kenaikan tersebut bersifat akumulasi total dana desa yang diterima di seluruh kalurahan di Gunungkidul (Pidjar.com). Dimana pada tahun 2024 jumlah pembagian besaran dana oleh pemerintahan pusat diwilayah DIY digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Penyaluran Dana Desa Nasional Provinsi DIY

No	Wilayah/Lokasi	Jumah Desa	Pagu Anggaran (Rp.)	Total Penyaluran Ke RKD (Rp.)	Persentase Total Penyaluran	Alokasi Covid-19 (Rp.)	BLT Desa (Rp.)
1	KULOPROGO	87	102.006.470.000	104.694.668.000	100,00%	Rp.0	11.462.400.000
2	BANTUL	75	124.209.753.000	126.479.024.950	100,00%	Rp.0	14.576.400.000
3	GUNUNGKIDUL	144	175.848.933.000	179.933.551.000	100,00%	Rp.0	22.975.200.000
4	SLEMAN	86	121.764.139.000	124.203.536.500	99,83%	Rp. 0	19.144.800.000
	Ringkasan	Total	Total	Total	Rata-Rata	Total	Total
		392	523.829.295.000	535.310.780.450	8,00%	Rp.0	68.158.800.000

Sumber: sid.kemendesa

Dimana pada tabel diatas pada tahun 2024, Provinsi DIY yang terdiri dari Kabupaten Kulonprogo, Bantul, Gunungkidul, Sleman. Didalam penyaluran dana desa terdapat pagu anggaran yang merupakan alokasi anggaran yang ditetapkan dalam DIPA untuk mendanai belanja pemerintah pusat dan/atau pembiayaan anggaran dalam APBN Tahun Anggaran 2020, RKD (Rekening Kas Desa) untuk tempat menyimpan uang Pemerintahan Desa yang menampung seluruh penerimaan Desa dan untuk membayar seluruh penerimaan Desa dan untuk membayar seluruh pengeluaran Desa pada bank yang ditetapkan, BLT Desa (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) bertujuan untuk pemberian uang tunai kepada keluarga miskin atau tidak mampu di Desa yang bersumber dari Dana Desa untuk mengurangi dampak ekonomi akibat adanya pandemi Covid-19.

Dari tabel diatas dijelaskan total keseluruhan pagu anggaran dari setiap kabupaten di Provinsi DIY sebesar Rp. 523.829.295.000 Milyar, Total Penyaluran ke RKD (Rekening Kas Desa) sebesar Rp. 535.310.780.450 Milyar, Untuk anggaran alokasi Covid-19 sebesar Rp. 0 karena tahun ini angka pandemi Covid-19 sudah menurun secara drastis diseluruh pelosok Indonesia, untuk total BLT Desa (Bantuan Langsung Tunai) sebesar Rp. 68.158.800.000 Milyar.

Penggunaan dana desa ini tidak boleh digunakan secara sembarangan. Peraturan Menteri Kemendesa dikeluarkan setiap tahun oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. yang akan menetapkan standar untuk bagaimana dana desa harus digunakan untuk tahun berikutnya. Tujuan penetapan prioritas penggunaan dana desa adalah

untuk berfungsi sebagai pedoman dan acuan bagi penyelenggara kewenangan; untuk Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam menyusun pedoman teknis penggunaan dana desa; dan untuk Pemerintah Daerah Pusat dalam melacak dan menilai pelaksanaan penggunaan dana desa. Peraturan Menteri Kemendesa Nomor 19 Tahun 2017 menetapkan prioritas penggunaan dana desa pada tahun 2023 untuk membiayai program dan kegiatan dibidang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

Melihat jumlah dana yang dialokasikan untuk pembangunan desa ini, jelas sangat penting untuk memiliki pengawasan yang ketat, peran dan perangkat desa, pemahaman yang tinggi, kemampuan aparatur desa, dan kemampuan sumber daya manusia yang kompeten dan didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi yang baik untuk manajemen, pengolahan, dan pengelolaan dana.

Pemerintah desa harus bertanggung jawab atas pengelolaan dana mereka secara terbuka dan adil. Dengan memberi setiap desa jumlah dana yang fantastis, pasti akan ada konsekuensi buruk bagi pemerintah desa, seperti korupsi, penyalahgunaan dana, dan kesalahan administrasi yang merusak aparatur desa. Ini pasti sangat mungkin terjadi jika pengelolaannya tidak dilakukan secara profesional, efektif, dan akuntabel. Pernyataan ini sesuai dengan pernyataan dari Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan desa harus dilakukan secara transparan, akuntabel dan partisipatif serta tertib dan disiplin anggaran.

Desa diberi otonomi dan ruang gerak yang luas untuk mengelola

pemerintahan dan pembangunan mereka, serta untuk memungkinkan mereka untuk berkembang dan demokratis. Salah satu bentuk *desentralisasi* yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah desa adalah kebijakan otonomi desa. Keuangan desa adalah bagian dari kebijakan otonomi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, pemerintah desa diharapkan dapat mengelola wilayahnya secara mandiri, termasuk pengelolaan aset, keuangan, dan pendapatan desa. (Indrawati, 2017).

Menurut Pasal 72 ayat 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, dana desa, atau dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), adalah salah satu sumber penerimaan desa. Pemerintah desa mulai menerima dana desa pada tahun 2015. Dengan memberikan pemerintah desa hak untuk mengelola dana desa sendiri, mereka dapat lebih bebas dan bebas mengatur bagaimana dana tersebut digunakan sesuai dengan keadaan sosial budaya lokal.

Kemampuan desa untuk membuat perencanaan program pembangunan, pelaksanaan, dan tanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pembangunan harus dikaitkan dengan alokasi transfer dana desa (Abidin, 2015). Penggunaan dana desa juga harus berfokus pada pelayanan yang efisien dan produk pemerintah desa yang bermanfaat bagi masyarakat. Pemerintah desa seharusnya memberikan pelayanan publik yang paling efektif karena mereka lebih menghayati dan peka terhadap kebutuhan masyarakatnya. Rencana pembangunan desa yang didasarkan pada prinsip perencanaan dari, oleh, dan

untuk masyarakat harus memastikan pengelolaan dana desa yang efektif.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setiana dan Yuliani (2017), peran perangkat desa meningkatkan pengelolaan dana desa. Sugiarti dan Yudianto (2017) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia sangat memengaruhi pengelolaan dana desa. Ada et al. (2017) menyatakan bahwa keahlian aparat pengelola dana desa secara signifikan meningkatkan pengelolaan dana desa. Kapasitas SDM berdampak positif pada pengelolaan dana desa, menurut penelitian yang dilakukan oleh Supadmi dan Suputra (2018). Indrianasari (2017) menemukan bahwa perangkat desa berperan dalam pengelolaan keuangan desa.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kembali pengaruh peran perangkat desa, kompetensi aparat pengelola dana desa, serta penggunaan teknologi informasi terhadap manajemen dana desa. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ayu Nandea (2019) tentang pengaruh pemahaman dan peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah dengan menggabungkan variabel pemahaman perangkat desa kedalam variabel kompetensi aparat pengelola dana desa, dan menambahkan variabel pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel *independen*. Lalu merubah variabel *dependen* menjadi pengelolaan dana desa. Penelitian ini akan meneliti bagaimana pengaruh peran perangkat desa, kompetensi aparat pengelola dana desa dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan dana desa pada desa

Banaran dan desa Ngléri di Kecamatan Playen. Pemilihan objek penelitian dipusatkan pada desa Banaran dan Ngléri karena pada desa Banaran dan Ngléri karena menurut hasil wawancara yang saya lakukan pada masyarakat banaran yaitu kepada Bapak Martono beliau mengatakan “penggunaan dana desa disini sudah sesuai dengan aturan karena sudah ada jungklak dari pusat bahwa penggunaan dana desa itu harus memenuhi aturan yang sudah berlaku itu untuk dana desa sudah sesuai dengan porsinya masing-masing. Dana desa untuk masyarakat contohnya untuk jalan ke pertanian sudah berjalan baik, untuk sarana pembangunan sudah ter-arah baik, untuk BLT sudah lancar tetapi terkadang banyak pertanyaan dari masyarakat kriteria penerima BLT itu tidak sesuai pada orang yang seharusnya menerima. Saya sebagai tokoh masyarakat sudah usul kepada dana desa untuk benar-benar selektif agar yang menerima bantuan puas”.

Sedangkan untuk Desa Ngléri saya juga sudah melakukan wawancara kepada Ibu Sukiyem beliau mengatakan “penggunaan dana desa menurut saya masih kurang karena pembangunan selokan jalan di dalam gang itu masih kurang katanya mau dibangun tapi sampai sekarang tidak ada pergerakan sama sekali, pembangunan jalannya juga masih kurang masih banyak jalan di gang-gang yang belum diperbaiki. Untuk bantuan sudah bagus tapi untuk pembangunan infrastruktur seperti jalan, selokan air itu masih kurang dan juga bantuan air seperti pam juga kurang karena disini susah air sebetulnya mbak”.

Dengan adanya fenomena di atas maka sangat perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut karena menurut wawancara pada masyarakat desa

banaran dan ngleri dalam penyampaian bantuan seperti BLT masih belum tepat sasaran dan masih banyak terdapat pembangunan infrastruktur yang belum selesai atau belum ditindaklanjuti. Untuk bisa mencapai konsistensi dalam pengelolaan dana desa yang baik tentu saja perlu unsur perangkat desa yang benar-benar mumpuni dan berkompeten agar tidak ada penyalahgunaan dana. Melihat fenomena yang terjadi ini, maka peneliti memutuskan untuk memilih Desa Banaran dan Desa Ngleri sebagai obyek penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian terkait pengelolaan dana desa dengan judul “Pengaruh Peran Perangkat Desa, Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Banaran dan Ngleri)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa?
2. Bagaimana Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Terhadap Pengelolaan Dana Desa?
3. Bagaimana Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh beberapa tujuan penelitian diantaranya:

1. Untuk Menguji Secara Empiris dan Menganalisis Pengaruh Peran Perangkat Desa Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Dana Desa.
2. Untuk Menguji Secara Empiris dan Menganalisis Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Dana Desa.
3. Untuk Menguji Secara Empiris dan Menganalisis Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Dana Desa.

Adapun Kegunaan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk para pemimpin pemerintah daerah dan pusat dapat mengetahui seberapa efisien dana desa digunakan untuk membangun dan memberdayakan masyarakat desa.
2. Untuk masyarakat pelaku ekonomi desa dapat mengetahui bagaimana pengelolaan dana desa yang efisien akan berdampak positif dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi desa, daerah serta pusat.
3. Untuk civitas akademika, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian lanjutan atau penelitian terkait pada pengelolaan dana desa, serta yang berkaitan dengan faktor - faktor lain yang mempengaruhi dana desa.

D. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perincinya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Bab I pendahuluan, bab ini memuat penjelasan bersifat umum, selain itu pada bab ini juga menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Selain itu pada bab ini juga menjelaskan tentang isi mengapa mengangkat judul mengenai Pengaruh Peran Perangkat Desa, Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Banaran dan Ngleri) Tahun Periode 2024.
2. Bab II Tinjauan Pustaka, bab ini akan membahas mengenai landasan teori terdiri kerangka konseptual, kerangka teoritis, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir. Di dalam kerangka konseptual menjelaskan definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian kerangka teori menjelaskan bagaimana teori dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya penelitian terdahulu yang memuat pembahasan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta kerangka berfikir yang akan dibahas pada penelitian.
3. Bab III metodologi penelitian, bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, mulai dari jenis penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan metode analisis data. Data yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer

sedangkan penelitian ini bersifat kuantitatif.

4. Bab IV analisis data, bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian yang akan menjawab secara ilmiah permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah.
5. Bab V Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran. Di dalam bab ini akan menyimpulkan penelitian berdasarkan analisis data, selain ini di dalam bab ini akan menguraikan saran baik bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini dilakukan analisis pengaruh peran perangkat desa, kompetensi aparat pengelola dana desa, pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan dana desa. Penelitian ini dilakukan pada perangkat desa di dua desa yaitu Desa Banaran dan Desa Ngleri melalui hasil survey menggunakan kuesioner pada tahun 2024. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada perangkat desa di dua desa dengan menggunakan data *cross section*, variabel peran perangkat desa secara parsial mempunyai hubungan dan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana desa, dengan nilai t hitung sebesar 3,854 dengan probabilitas sebesar 0,000 yang dimana nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian maka menolak H0 menerima H1, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan peran perangkat desa secara parsial terhadap pengelolaan dana desa (Y).
2. sedangkan pada variabel kompetensi aparat pengelola dana desa secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pengelolaan dana desa, berdasarkan nilai t hitung sebesar -0,802 dengan probabilitas sebesar 0,427 yang dimana nilainya diatas 0,05. Dengan demikian maka menolak

H2 menerima H0, yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel kompetensi aparat pengelola dana desa secara parsial terhadap pengelolaan dana desa (Y).

3. pada variabel pemanfaatan teknologi informasi secara parsial mempunyai hubungan dan berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa, dengan nilai t hitung sebesar 2,794 dengan probabilitas sebesar 0,008 yang dimana nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian maka menolak H0 menerima H3, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel pemanfaatan teknologi informasi secara parsial terhadap pengelolaan dana desa (Y).
4. Hasil uji F (secara simultan) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel *independen* secara keseluruhan terhadap variabel *dependen*. Maka dapat diartikan bahwa seluruh variabel *independen* peran perangkat desa, kompetensi aparat pengelola dana desa, pemanfaatan teknologi informasi dapat mempengaruhi pengelolaan dana desa.
5. Jika dilihat melalui hasil uji koefisien determinasi (R^2) nilai yang didapat sebesar 0,546 dan nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,511 artinya sebesar 51,1% dari variabel peran perangkat desa, kompetensi aparat pengelola dana desa, pemanfaatan teknologi informasi dapat menjelaskan variabel pengelolaan dana desa, sedangkan sisanya sebesar 48,9% (100-51,1%) diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang di analisis.

B. Keterbatasan

1. Sampel yang digunakan hanya 2 desa, dan hanya mendapatkan 43 responden.
2. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan *R-Square* sebesar 0,513 atau sebesar 51,3%. Menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yaitu peran perangkat desa, kompetensi aparat pengelola dana desa, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh sebesar 51,3% terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan dana desa. Sedangkan 48,7% menunjukkan masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen.
3. Pertanyaan yang digunakan oleh penulis dalam kuesioner masih terlalu panjang, sehingga dapat menimbulkan multitafsir bagi responden yang membaca kuesioner tersebut.

C. Saran

1. Bagi pemerintah desa khususnya perangkat desa hendaknya dapat lebih meningkatkan rasa tanggungjawab akan kegiatan yang masih harus dilakukan dalam pemerintahan desa demi mencapai kesejahteraan masyarakat, sehingga perangkat desa akan lebih memaksimalkan kinerjanya dalam mengelola dana desa.
2. Perangkat desa hendaknya dapat meningkatkan produktifitas dalam bekerja sehingga dalam pembuatan laporan keuangan sebagai bentuk pengelolaan dana dapat secara tepat waktu atau sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

3. Perangkat desa hendaknya dapat lebih meningkatkan pemahaman dan skill akan proses audit partisipatif sehingga dalam pengelolaan dana desa, perangkat desa dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen dan memilih mediator dengan variabel lain yang dapat memediasi secara signifikan pengaruh variabel-variabel independen terhadap pengelolaan dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya Surat An-Nisa Ayat 58
- Abidin, M. Z. (2015). Tinjauan atas Pelaksanaan Keuangan Desa dalam Mendukung Kebijakan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 6 No. 1, Hal. 61-76.
- Abu Rahum. (2015). Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Pembangunan Fisik Desa Krayan Makmur Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 3(4), 1–14.
- Adisasmita, Rahardjo, 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Achmad Lamo, Said. 2015. *Corporate Social Responsibility dalam Prespektif Governance*. Yogyakarta: Deepublish
- Caporaso James A, David P Levine. 2008. *Theories Of Political Economy*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Chapra, M Umer. 2001. *The Future of economics perspective*, jakarta, Tim Penerbitan SEBI.
- Cicilia vera sri indah. (2015). *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Serta Kemandirian Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Minahasa Utara*. Manado Sulawesi Utara: Universitas Sam Ratulangi.
- Daldjoeni, N. 1998. *Geografi Kota dan Desa*. Bandung : Penerbit Alumni ITB.
- Diyah Santi Hariyani, SE., M.Si Muhamad Agus Sudrajat, SE., M.Si. “Analisis Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintahan Desa Terhadap Penggunaan Teknologi Accounting Information System Pada Desa-Desa Di Kabupaten Madiun.” *Assets : Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 5, no. 2 (2016): 113–128.
- Donaldson, L., & Davis, J. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholders Returns. *Australian Journal of Management*, 16, 49-64.

- Gujarati, Damodar N, (2004). Basic Econometrics, Fourth edition, Singapore. McGraw-Hill Inc.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. Latan, H. 2012. Partial Least Square : Konsep, Teknik dan Aplikasi Smart PLS 2.0 M3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2019. Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gunawan, C. (2019). Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengelola Data dengan IBM SPS Statistic 25). Yogyakarta: Deepublish.
- GunungkidulSorot.Com. 03 Januari 2022. Oknum carik tak ngantor sebulan, lurah tak berikan sanksi. Diakses pada 13 Julu 2024 dari, <https://gunungkidul.sorot.co/berita-104520-link.html>
- Idiantoro, Nur. Supomo, Bambang. 2016. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Bisnis. Yogyakarta : BPFE
- Indrawati, S. M., 2017, Buku Pintar Dana Desa, Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Indrianasari, N., T. 2017. Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Krangsari Kecamatan Sukodono). Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak, Vol 1, Hal. 29-46.
- Jabida Latuamury dan Aprilia Maharani Tuankotta. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat dan Komitmen

- Organisasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Teluk Ambon Baguala. Universitas Pattimura: Maluku.
- Keynes, John Maynard. 1936. *The General Theory of Employment, Interest and Money*. Palgrave Macmillan. Britania Raya.
- Mankiw, Gregory N. 2003. *Teori Makro Ekonomi Terjemahan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama..
- Martono, Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:Ekonisia.
- Nandea Fitri Ayu. 2019. *Pengaruh Peran Perangkat Desa, Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Demak)*. Semarang: Universitas Semarang.
- Ni Made Meisi Cahyani, A. A. K. A. S. (2020). *Pengaruh Sistem Pelaporan, Partisipasi Masyarakat Dan Pemahaman Peraturan Pemerintah Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-Desa Di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung)*. 2016, 16–31.
- Pahlawan, Enggar Wahyuning; Wijayanti, Anita; Suhendro, Suhendro. (2020). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. Journal. 2 (2).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang Desa.
- Peraturan Pemerintah No 43 / 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No.6/2014 tentang Desa
- Permendagri No.84 Tahun 2015 tentang Sususnan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa (SOTK).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. (2014).
- Pemerintah Indonesia. 2015. *Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 Yang Mengatur Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan*

- Belanja Negara. Lembaran Negara RI Tahun 2015. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Puspa, D. F. and Prasetyo, R. A. (2020) 'Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa', *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), p. 281. doi: 10.25105/mraai.v20i2.7894.
- Rizqi Ilmiyah Sari, Nyimas Wardatul Afiqoh. "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang 69.
- Rio Nardianto, Gili Argenti, E. P. (2021). Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Pulokalapa Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang. 05, 199–214.
- Sarifudin Mada, Lintje Kalangi, Hendrik Gamaliel. 2017. Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL"*. Vol.8.No.2
- Singarimbun, M & Effendi, S. (2011). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3S.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suharyadi dan Purwanto. 2011. "Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2". Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setiana, N. D., & Nur, L. Y. 2017. Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. ISSN:2407-9189. Hal. 205-210.

- Supadmi, N. L., & Suputra, D. G. 2018. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan Keuangan Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kota Denpasar. ISSN: 1978-6069. Vol 12, No. 2, Hal. 132-145.
- Salopos.com. 12 April 2013. Pelicin Jadi Perangkat Desa: Jual soal ujian perangkat desa, Ngleri laporkan sekdes ke polisi. Diakses pada 13 Juli 2024, dari <https://jogja.solopos.com/pelicin-jadi-perangkat-desajual-soal-ujian-perangkat-desangleri-laporkan-sekdes-ke-polisi-396294>
- Tjokorda, Sari Nindhia dan Sampurna, I Putu. 2018. Metodologi Penelitian dan Karya Ilmiah, (Kuta Selatan: Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana).
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah
- Undang-undang No.19 Tahun 2016 tentang Perubahan Undang-undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- Umaira, S., & Adnan, A. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 471–481. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i3.12580>
- Wastiono, S., Tahir. 2009. *Prospek Pengembangan Desa*, Bandung.
- Wilkinson, Cerullo, Raval, Wong on Wing. (2000). *Accounting Information system essential Concepts and Application* (4th ed), New York : John Willry & Sons.
- Yudianto, Ivan, And Ekasari Sugiarti. 2017. “Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah (SPIP) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-Desa Di Wilayah Kecamatan Klari, Kecamatan Karawang Timur, Kecamatan Majalaya Dan Kecamatan Rengasdengklok Kapubaten Karawang).”
- Yuniarti, Vina Sri. 2015. *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*. CV Pustaka Setia: Bandung.